

SKRIPSI

PERTUKARAN SOSIAL PADA TADISI *NGANTAT* *BETOLONG* DI DESA NIUR KECAMATAN MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG



TRI UMayA

07021282126092

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

PERTUKARAN SOSIAL PADA TRADISI *NGANTAT* *BETOLONG* DI DESA NIUR KECAMATAN MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada

Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



TRI UMayA

07021282126092

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIALDAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PERTUKARAN SOSIAL PADA TRADISI NGANTAT BETOLONG DI DESA NIUR KECAMATAN MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menempuh Derajat

Sarjana S-1

Oleh:

TRI UMAYA

07021282126092

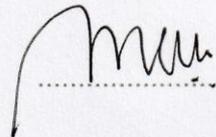
Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Mery Yanti, S.Sos, MA

NIP 197705042000122001



4 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PERTUKARAN SOSIAL PADA TRADISI *NGANTAT BETOLONG* DI DESA NIUR KECAMATAN MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG

Skripsi

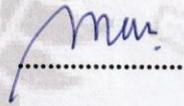
TRI UMayA
07021282126092

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17, Juni 2025

Pembimbing :

Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Rudy Kurniawan, S.Th.I., M.Si
NIP. 198009112009121001

2. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan
Fakultas FISIP

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIA PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan
Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI UMaya
NIM : 07021282126092
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Pertukaran Sosial Pada Masyarakat Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Dalam Tradisi *Ngantat Betolong*” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indaralaya, 21 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



TRI UMaya

NIM. 07021282126092

Kata Pengantar

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pertukaran Sosial Pada Masyarakat Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Dalam Tradisi Ngantat Betolong". Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar, nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, do'a, bimbingan, kerjasama serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada cinta pertamaku, bapak Mulyan Sudi. Terimakasih atas semua pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, memberikan kehidupan yang terbaik untuk penulis, bekerja tak kenal lelah, mendokan dan mendukung penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimah kasih juga telah bertahan dan memilih menemani penulis sampai dititik ini, hidup ini tidaklah mudah tapi beliau memilih untuk tidak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai seorang ayah. Sehat dan panjang umur babak, semoga penulis bisa membahagiakan babak.
2. Bidadari surgaku Almh. ibu Mahiza, seorang yang sudah melahirkan penulis namun semesta telah mengambilnya sebelum penulis membahagiakannya. Terima kasih telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga selama ibu didunia yang tidak pernah lagi penulis dapatkan pada manusia lain. Beliau adalah alasan penulis untuk terus melanjutkan kehidupan dengan sebaik-baiknya. Meskipun ibu tidak dapat melihat penulis meraih pencapaian ini, setiap langkah yang penulis ambil selalu dipenuhi dengan kenangan dan doa

ibu. Penulis yakin sampai saat ini masih ada do'a ibu yang menyertai hidup penulis. Bahagia selalu dialam sana ibu.

3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik peneliti.
7. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. terimakasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih telah meluangkan waktunya untuk kami ditengah kesibukan ibu yang amat padat. Semoga semua kebaikan ibu dibals oleh Allah SWT. Sehat terus ibu.
8. Ibu Dr. Yusnaini, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama ini.
11. Seluruh Dosen, karyawan dan staff Jurusan Sosiologi Fakulats Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Saudari-saudara tersayang penulis, Okta Merliani, S.Pd dan Almuzani terimakasih telah menyayangi, mendukung, melindungi, menasehati, mendo'akan, memberikan motivasi untuk penulis serta memberikan material untuk memenuhi kebutuhan penulis selama perkulihan. Terima kasih banyak atas pengorbanan ayuk dan kakak, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan untuk kalian.

13. Keponakan-keponakan lucu penulis, Shanum Neysa Ayudia dan Alsi Humairah, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang telah menghibur penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
14. Sepupu penulis, yuk do dan keluarga terima kasih atas bantuannya dari awal perkuliahan sampai hari ini.
15. Keluarga besar ABDULLAH dan keluarga besar MUHTAR, terima kasih atas dukungan kalian semua.
16. Untuk semua informan yang sudah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi sehingga penelitian ini bisa diselesaikan.
17. Organisasi-organisasi yang membuat penulis menjadi tumbuh lebih baik, terutama Keluarga Besar WAKI FISIP UNSRI (Cinta Dalam Dakwah) dan juga HIMASOS FISIP UNSRI terutama Kabinet Asha Badrika yang menjadi wadah untuk penulis mencari pengalaman selama perkuliahan.
18. Keluarga besar Sosiologi Kelas Genap dan Sosiologi angkatan 2021, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan selama proses perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
19. SPY Family, terima kasih telah menemani penulis di kostan selama proses perkuliahan ini, terima kasih telah menjadi rumah dan keluarga selama berada di indralaya.
20. Balqis dan Rayya, terimakasih telah menjadi teman penulis selama proses perkuliahan berlangsung sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini. Dan Saudari Mila Ervina, teman bimbingan sekaligus teman senasib. Terimakasih telah menemani, mendengarkan dan saling menguatkan. Kita hebat sudah bertahan sampai saat ini.
21. Teman-teman MSIB BATCH 5 maupun MSIB BATCH 6 yang telah menemani saya selama magang meredeka.
22. Dan terakhir tidak lupa juga terima kasih kepada seseorang yang luar biasa, yang sudah dibentur keras oleh berbagai macam cobaan namun tetap memilih berdiri, yang tetap menjaga kewarasan walaupun dibuat gila oleh tragedi kehidupan. Terimakasih untuk penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri, Tri Umayra. Terima kasih telah bertahan sampai sejauh ini dan tidak memilih menyerah, terimakasih telah menjadi pribadi yang tangguh, pribadi

yang mandiri, pribadi yang kuat dan terimakasih untuk tidak mengakhiri perjuangan ini, memilih menyelesaikan tahapan demi tahapan kehidupan. Terima kasih telah berdamai dengan kehidupan dan takdir yang berat ini, semoga setelah ini kamu tetap kuat karena jauh didepan sana mungkin masih banyak yang harus kita lalui dan semoga kamu mampu menghadapi proses kehidupan selanjutnya. Semoga bahagia selalu menyertaimu ya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, namun penulis menyadari sebagai manusia biasa tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan sehingga dalam skripsi ini pula masih banyak kekurangan dan kesalahan kata serta masih jauh dari kata sempurna. hal ini dikarenakan keterbatasan penulis sendiri, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini agar penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata penulis ingin menyampaikan permohonan maaf atas semua kekurangan penulis dalam penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Yarabbal'Alamiin, Wassalamualaikum Warrohmatullah Wabarokatuh*

Indralaya, 12 Juni 2025



TRI UMAYA

NIM. 07021282126092

ABSTRAK

PERTUKARAN SOSIAL PADA TRADISI NGANTAT BETOLONG DI DESA NIUR KECAMATAN MUARA PINANG KABUPATEN EMPAT LAWANG

Tradisi *ngantat betolong* merupakan praktik gotong royong yang dilestarikan oleh masyarakat Desa Niur sebagai bentuk saling membantu dalam acara hajatan seperti acara pernikahan, aqiqah, khitanan, peringatan kematian dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan tradisi *ngantat betolong* dan bentuk-bentuk pertukaran sosial yang terjadi di masyarakat Desa Niur, Kecamatan Muara Pinang, Kabupaten Empat Lawang. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Rasionalitas dari Max Weber sebagai teori pendukung dan menggunakan Teori Pertukaran Sosial oleh Peter M. Blau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tradisi ini dimulai dengan undangan (*bejeghum*), diikuti oleh kegiatan persiapan seperti *mighek bumbu* dan *ngantat betolong*, serta diakhiri dengan hari pelaksanaan acara (*kondangan*). Bentuk pertukaran sosial dalam tradisi ini meliputi imbalan *ekstrinsik*, seperti uang, ayam, beras, dan kelapa, serta imbalan *intrinsik* berupa silaturahmi, gotong royong, dan kerjasama antar warga. Tradisi *ngantat betolong* tidak hanya berfungsi untuk meringankan beban tuan rumah, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana nilai-nilai sosial dan budaya lokal tetap hidup di tengah perubahan zaman, serta pentingnya pelestarian tradisi sebagai identitas budaya masyarakat.

Kata Kunci : Pertukaran Sosial, Tradisi Ngantat Betolong, Rasionalitas, Masyarakat.

Indralaya, 04 Juni 2024
Disetujui, Oleh
Pembimbing



Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP.197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu
Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos.M.Si
NIP.198002112003122003

ABSTRACT

SOCIAL EXCHANGE IN THE NGANTAT BETOLONG TRADITIONAL IN NIUR VILLAGE, MUARA PINANG DISTRICT, EMPAT LAWANG REGENCY

The ngantat betolong tradition is a practice of mutual cooperation preserved by the people of Niur Village, serving as a form of assistance during celebrations such as weddings, aqiqah, circumcision, and death commemorations. This study aims to analyze the implementation process of the ngantat betolong tradition and the forms of social exchange that occur within the community of Niur Village, Muara Pinang District, Empat Lawang Regency. A qualitative approach was employed, utilizing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The study is supported by Max Weber's theory of rationality and Peter M. Blau's social exchange theory. The results indicate that the implementation process begins with an invitation (bejehum), followed by preparatory activities such as mighek bumbu and ngantat betolong, culminating on the day of the event (invitation). Forms of social exchange in this tradition include extrinsic rewards, such as money, chicken, rice, and coconut, as well as intrinsic rewards in the form of friendship, mutual cooperation, and collaboration among villagers. The ngantat betolong tradition not only alleviates the burden on the host but also strengthens social ties within the community. This research provides insight into how local social and cultural values remain vibrant amidst changing times and emphasizes the importance of preserving traditions as a cultural identity for the villagers.

Keywords: Social Exchange, Ngantat Betolong Tradition, Rationality, Society.

Indralaya, 04 June 2024

*Approved By,
Advisor*



Mery Yanti, S.Sos.,MA
NIP.197705042000122001

*Head Of Departement Of Sociology
Faculty Of Social And Political
Science
University Sriwijaya*



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos,M.Si
NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
Kata Pengantar	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
Daftar Bagan	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1. Masyarakat Desa	17
2.2.2. Tradisi	19
2.3. Landasan Teori.....	21
2.3.1. Teori Rasionalitas Weber	21
2.3.2. Teori Pertukaran Sosial	24
2.3.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian	31
3.2. Lokasi Penelitian	31
3.3. Strategi Penelitian	32
3.4. Fokus Penelitian.....	32

3.5.	Jenis Dan Sumber Data	33
3.6.	Penentuan Informan.....	34
3.7.	Peranan Peneliti.....	34
3.8.	Unit Analisis Data.....	35
3.9.	Teknik pengumpulan Data.....	35
3.10.	Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	36
3.11.	Teknik Analisis Data	37
2.12.	Jadwal Penelitian	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		41
4.1.	GAMBARAN UMUM KABUPATEN EMPAT LAWANG	41
4.1.1.	Letak geografis.....	41
4.1.2.	Penduduk.....	44
4.1.3.	Ketenagakerjaan.....	45
4.1.4.	Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat	47
4.2	GAMBARAN UMUM KECAMATAN MUARA PINANG	50
4.2.1.	Letak Geografis.....	50
4.2.2.	Penduduk.....	51
4.2.3.	Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat	52
4.3	GAMBARAN UMUM DESA NIUR.....	54
4.3.1.	Sejarah Desa Niur	54
4.3.2.	Letak Geografis.....	54
4.3.3.	Penduduk dan jenis mata pencaharian	55
4.3.4.	Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat	56
4.4	GAMBARAN UMUM INFORMAN PENELITIAN	57
4.4.1.	Informan Kunci	58
4.4.2.	Informan Utama	59
4.4.3.	Informan Pendukung.....	62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		64
5.1	Proses Pelaksanaan Tradisi <i>Ngantat Betolong</i>	64
5.2	Bentuk-Bentuk Pertukaran Sosial Masyarakat Dalam Tradisi <i>Ngantat Betolong</i> 93	
5.2.1.	Pertukaran Ekstrinsik	94
5.2.2.	Pertukaran <i>Intrinsik</i>	103
BAB VI KESIMPULAN		117
6.1	Kesimpulan	117

6.2	Saran.....	117
	Daftar Pustaka.....	119
	LAMPIRAN.....	1

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Peneliti	40
Tabel 4. 1 Statistik Geografi Kabupaten Empat Lawang 2023.....	42
Tabel 4. 2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut kecamatan	43
Tabel 4. 3 Indikator Kependudukan Kabupaten Empat Lawang 2021-2023.....	45
Tabel 4. 4 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Empat Lawang, 2021-2023.....	46
Tabel 4. 5 Indikator Pendidikan Kabupaten Empat Lawang, 2021-2023	48
Tabel 4. 6 Statistik Kesehatan Kabupaten Empat Lawang, 2021-2023	49
Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Muara Pinang.....	52
Tabel 4. 8 Jumlah Sarana Pendidikan Kecamatan Muara Pinang.....	53
Tabel 4. 9 Tabel jumlah penduduk Desa Niur 2022-2024	55
Tabel 4. 10 Jenis mata pencaharian penduduk Desa Niur	56
Tabel 4. 11 Sarana Dan Prasarana Desa Niur	57
Tabel 4. 12 Daftar Informan Kunci Penelitian.....	58
Tabel 4. 13 Daftar Informan Utama Penelitian.....	59
Tabel 4. 14 Daftar Informan Pendukung.....	62

Daftar Bagan

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 5. 1 Proses Pelaksanaan Tradisi Ngantat Betolong.....	92
Bagan 5. 2 Bentuk-Bentuk Pertukaran Sosial.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kabupaten Empat Lawang.....	43
Gambar 4. 2 Gambar Grafik Persentase Penduduk Usia Kerja 2020-2023 (%) ...	47
Gambar 4. 3 Persentase Pln Dan Jamban Sendiri, 2021-2023 (%).....	50
Gambar 4. 4 Peta Wilayah Kecamatan Muara Pinang.....	51
Gambar 4. 5 Peta Desa Niur.....	55
Gambar 5. 1 Lembaran Undangan Pernikahan	68
Gambar 5. 2 Mighek Bumbu.....	71
Gambar 5. 3 Ngantat Betolong H-2 Acara.....	74
Gambar 5. 4 Ngantat Betolong Di H-1 Acara.....	75
Gambar 5. 5 Menjamu Undangan	76
Gambar 5. 6 Kegiatan Melembong	78
Gambar 5. 7 Bapak-Bapak Yang Melembong	79
Gambar 5. 8 Ibu-Ibu Melembong.....	80
Gambar 5. 9 Hari Pelaksanaan Acara Pernikahan	82
Gambar 5. 10 Hari Pelaksanaan Peringatan Kematian	83
Gambar 5. 11 Pelaksanaan Marhabah	84
Gambar 5. 12 Pengembalian Barang Pinjaman.....	85
Gambar 5. 13 Bapak-Bapak Beres-Beres.....	86
Gambar 5. 14 Amplop Berisi Uang	95
Gambar 5. 15 Ayam Yang Digunakan Ngantat Betolong.....	97
Gambar 5. 16 Beras Petolong (Bawaan).....	99
Gambar 5. 17 Kelapa Tua	101
Gambar 5. 18 Pegajangan (Hantaran)	103
Gambar 5. 19 Ibu-Ibu Dan Bapak-Bapak Sedang Ngobrol	106
Gambar 5. 20 Gotong Royong Dan Kerjasama	108

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tradisi merupakan suatu bentuk kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus oleh masyarakat di daerah-daerah dan biasanya merupakan turunan dari nenek moyang yang sudah membudaya bahkan sudah menjadi bagian dari suatu kelompok. Tradisi juga merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan sosial yang mencerminkan nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang merupakan ciri khas daerah tertentu. Tradisi setiap daerah beragam dan berbeda-beda dimana biasanya beda daerah beda juga tradisinya. Tradisi mengatur bagaimana cara manusia berinteraksi dengan kelompok sosialnya dan tradisi juga menyarankan bagaimana manusia hidup di lingkungannya (Chairul, 2019).

Tradisi dapat diartikan sebagai kebiasaan sosial yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui proses sosialisasi. Tradisi memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk nilai-nilai dan moralitas suatu masyarakat, karena berfungsi sebagai panduan tentang apa yang dianggap benar atau salah oleh para anggotanya. Konsep tradisi mencakup cara pandang terhadap dunia yang berkaitan dengan kepercayaan mengenai kehidupan, kematian, serta fenomena alam dan makhluk hidup. Oleh karena itu, tradisi sangat terkait dengan sistem kepercayaan, nilai-nilai, serta pola pikir dan cara berpikir masyarakat (Gibran, 2015).

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, dan manusia selalu memerlukan bantuan orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial (*zoon politicon*) merupakan kodrati karena manusia sebagai individu yang tidak akan mampu hidup sendiri serta berkembang sempurna apabila tidak hidup bersama dengan manusia lain. Manusia harus hidup bermasyarakat dan berhubungan dengan orang lain (Hisyam, 2021). Oleh karena itu ada beberapa tradisi yang dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tradisi menjadi jembatan untuk individu bersosialisasi dengan lingkungan hidup

dan masyarakat sekitar. dengan adanya tradisi masyarakat memiliki ciri khas tersendiri di setiap daerahnya.

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan keragaman, dengan banyak etnis yang berbeda. Selain perbedaan dalam ras, agama, golongan, status ekonomi, dan gender, keberagaman etnis ini juga melahirkan berbagai tradisi, kepercayaan, dan budaya unik. Setiap kelompok etnis berkontribusi pada kekayaan budaya secara keseluruhan (Lupitasari et al., 2017). Indonesia merupakan negara yang banyak memiliki kebudayaan dan tradisi. Salah satunya yaitu di Kabupaten Empat Lawang. Empat Lawang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Kabupaten Empat Lawang merupakan pemekaran dari kabupaten Lahat. Kabupaten Empat Lawang mempunyai budaya dan tradisi yang beragam, apalagi pada acara hajatan (sedekahan). Salah satu tradisi unik yang masih berkembang di Empat Lawang adalah tradisi *Ngantat Betolong/Petolong*. *Ngantat betolong* lahir dari nenek moyang suku lintang dari zaman dahulu yang sampai saat ini tetap dilestarikan oleh masyarakat Empat Lawang.

Ngantat betolong berasal dari dua kata dalam bahasa lintang yaitu “*Ngantat*” dan “*Betolong*”. *Ngantat* yang berarti membawa atau memberi dan *Betolong* berarti bantuan atau pertolongan. *Ngantat betolong* adalah tradisi yang berbentuk gotong royong atau tolong menolong pada saat acara sedekahan atau hajatan. Misalnya pada pesta pernikahan, tasyakuran, acara khitanan, kelahiran bayi (Marhaba) atau bahkan peringatan kematian. Tradisi *ngantat betolong* ini sangat membantu masyarakat Empat Lawang dalam melakukan acara, serta mampu meringankan beban masyarakat Empat Lawang pada saat melakukan hajatan/persedekahan.

Masyarakat Kabupaten Empat Lawang masih melestarikan tradisi-tradisi yang diturunkan oleh nenek moyang, seperti tradisi *ngantat betolong* ini masih membudaya pada masyarakat lintang Empat Lawang tak terkecuali di Desa Niur. Desa Niur salah satu desa ada di Kabupaten Empat Lawang yang masih menjaga dan melestarikan tradisi *ngantat betolong/petolong*. Hampir setiap bulannya masyarakat Desa Niur melaksanakan tradisi *ngantat betolong* dikarenakan adanya

kegiatan hajatan atau sedekahan yang dilakukan. Masyarakat Desa Niur saling berkontribusi memberikan barang, tenaga, atau finansial untuk membantu kerabat atau keluarga yang sedang menggelar acara. Di Desa Niur sendiri masih menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal seperti gotong royong atau solidaritas.

Tradisi *ngantat betolong* adalah tradisi yang sudah lama dan penting untuk dilestarikan karena mengandung nilai-nilai gotong royong, saling membantu, sukarela, keikhlasan serta menjalin silaturahmi antar tetangga, keluarga kerabat dekat bahkan kerabat jauh. Tradisi ini juga merupakan bagian penting dari identitas budaya masyarakat setempat yang perlu dipertahankan. Oleh karena itu penelitian ini perlu untuk dilakukan agar dapat meneliti bentuk pertukaran sosial yang terjadi dalam tradisi ini, memberikan pemahaman tentang bagaimana tradisi ini tetap relevan dalam kehidupan masyarakat pada saat ini, bagaimana tradisi ini beradaptasi dengan perubahan zaman, serta mendukung pelestarian nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya.

Masyarakat Desa Niur melaksanakan tradisi *ngantat petolong* setiap kali menerima undangan. Orang yang punya hajatan pernikahan biasanya memberikan undangan pada satu bulan sebelum acara dilaksanakan, sementara untuk acara khitanan, tasyakuran, aqiqah dan juga peringatan kematian (7 harian, 40 harian, dan sebagainya), undangan (*bejeghum*) diberikan pada satu minggu sebelum acara. Undangan bisa secara langsung yaitu dengan mendatangi rumah-rumah kerabat atau masyarakat yang ingin diundang (*bejeghom*) atau bisa melalui telepon seluler dan handphone. Kegiatan *ngantat betolong* umumnya dilakukan 2 hari sebelum pelaksanaan kegiatan/acara, barang yang dibawa berupa beras, ayam dan kelapa tua. Selain beras, ayam dan kelapa tua, *ngantat betolong* ini juga bisa berupa uang bahkan hasil pertanian seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Biasanya yang membawa barang (ayam, beras dan kelapa) ini adalah ibu-ibu. Sedangkan bapak-bapaknya langsung melakukan gotong royong tanpa membawa bawaan atau hanya diwakilkan oleh istrinya. Jika tidak ada istrinya atau istrinya berhalangan biasanya bapak-bapak hanya memberikan amplop yang berisi uang dengan nominal yang disesuaikan dengan harga ayam dan beras.

Menurut Aulia et al., (2024) tradisi *Ngantat Petolong* yang dahulu menekankan prinsip gotong-royong dan saling membantu secara sukarela, kini telah bergeser ke arah praktik balas jasa yang berorientasi pada nilai material. Dimana yang sebelumnya bersifat sukarela kini berubah menjadi suatu kewajiban untuk mengembalikan bantuan tersebut dengan jumlah yang sebanding. Pada zaman dahulu *Ngantat Petolong* ini bertujuan untuk membantu meringankan saudara atau kerabat yang sedang mempunyai hajatan dengan memberikan bantuan sukarela kepada yang punya sedekahan/hajatan, namun pada saat ini *ngantat betolong* dilakukan secara transaksional yaitu adanya perilaku timbal balik yang harus dilakukan kepada orang yang telah datang di hajatan kita atau sebagai tabungan ketika nanti kita melakukan hajatan.

Dalam pelaksanaan *ngantat betolong* pada saat ini, tuan rumah akan menunjuk seseorang untuk mencatat siapa saja yang hadir dan apa yang mereka bawa, seperti uang, ayam, kelapa, beras, dan berbagai kebutuhan pokok lainnya. Setelah acara *ngantat betolong* selesai, orang yang bertugas tersebut akan menyerahkan buku catatan kepada tuan rumah atau penyelenggara acara. Menurut Rizki (2021), setelah acara resepsi pernikahan berakhir, tuan rumah atau penyelenggara acara bertanggung jawab untuk membalas *ngantat betolong* ketika diundang oleh masyarakat sekitar, keluarga dekat, maupun kerabat jauh yang telah datang dan *ngantat betolong* di rumah mereka.

Penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Rizki (2021) dan Arios (2019), menunjukkan bahwa proses sosial dalam tradisi-tradisi tertentu telah mengalami perubahan yang signifikan akibat pengaruh ekonomi dan sosial. Sementara itu, Setiawan (2022) menyoroti bagaimana tradisi seringkali dihadapkan pada tantangan untuk tetap relevan dalam konteks modern. Hal ini menunjukkan perlunya analisis mendalam tentang bagaimana *ngantat betolong* dapat bertahan dan beradaptasi dalam menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu penelitian ini menjadi semakin penting mengingat masyarakat Desa Niur masih mempertahankan tradisi ini di tengah perubahan yang cepat. Dengan memahami dinamika pertukaran sosial dalam tradisi *ngantat betolong*, dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana budaya lokal bisa bertahan dan beradaptasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk membahas tentang proses pelaksanaan tradisi *ngantat betolong* dan bagaimana pertukaran sosial yang terjadi pada tradisi *ngantat betolong* di Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai dinamika pertukaran sosial dalam tradisi *ngantat betolong* dan maknanya bagi kehidupan masyarakat Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Pada Penelitian dengan judul Pertukaran Sosial pada Tradisi *Ngantat Betolong* Di Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pada tradisi *ngantat betolong* di Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang?
2. Bagaimana bentuk pertukaran sosial yang terjadi pada masyarakat Desa Niur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertukaran sosial yang ada pada tradisi *ngantat betolong* di Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian yang berjudul pertukaran sosial pada tradisi *ngantat betolong* di Desa Niur ini ialah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi tahapan pelaksanaan pada tradisi *ngantat betolong* di Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang.
- 2) Menguraikan dan menganalisis bentuk-bentuk pertukaran sosial pada Tradisi *ngantat betolong* di Desa Niur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis pada pembaca.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber wawasan literatur untuk para akademis terkait perubahan sosial dalam konteks tradisi lokal dan juga untuk menambah pengetahuan generasi muda terkait makna tradisi *ngantat betolong* yang ada di Desa Niur.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Masyarakat, lembaga budaya dan pemerintah untuk dapat melestarikan budaya atau tradisi *ngantat betolong*.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi referensi penting untuk studi-studi lebih lanjut tentang tradisi serupa di daerah lain atau tentang aspek-aspek spesifik dari pertukaran sosial dalam konteks tradisi lokal.

Daftar Pustaka

- Arios, R. L. (2019). Pertukaran Sosial Dalam Tradisi Pantawan Bunting Pada Suku Bangsa Besemah Di Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 11(3), 467. <https://doi.org/10.30959/Patanjala.V11i3.537>
- Aulia, N., Abdullah, M. N. A., & Nurbayani, S. (2024a). Pertukaran Sosial: Pergeseran Nilai Tradisi Ngantat Petolong Di Era Modernisasi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(2), 249. <https://doi.org/10.32884/Ideas.V10i2.1700>
- Aulia, N., Abdullah, M. N. A., & Nurbayani, S. (2024b). Pertukaran Sosial: Pergeseran Nilai Tradisi Ngantat Petolong Di Era Modernisasi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(2), 249. <https://doi.org/10.32884/Ideas.V10i2.1700>
- Azizah, N., Sudirman, S., & Susanto, B. (2021). Resiprositas Tradisi Membalas Amplop Pesta Pernikahan “Tompangan” Terhadap Peningkatan Kohesi Sosial. *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 7(1), 39. <https://doi.org/10.22373/Al-Ijtima'iyah.V7i1.9517>
- Budiansa, I. M. (2005). Pengaruh Imbalan Ekstrinsik, Inkrinsik Dan Penempatan Terhadap Komitmen Satuan Polisi Pamong Praja Pada Pemerintahan Kabupaten Jembrana. *Universitas Airlangga*.
- Chairul, A. (2019). Kearifan Lokal Dalam Tradisi Mancoliak Anak Pada Masyarakat Adat Silungkung. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 5(2), 172–188. <https://doi.org/10.36424/Jpsb.V5i2.86>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. . (2007). *Qualitative Inquiry And Research Design : Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Fadil, F. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Ilmu Pemerintahan Lokal, Vol II Edisi 2*.
- Gibran. (2015). Tradisi Tabuik Di Kota Pariaman. In *Jom Fisip* (Vol. 2, Issue 2).
- Hadi, I. (2019). *Bentuk Dan Makna Resiprositas Dalam Tradisi Ngamek Ari Masyarakat Banyuasin III The Form And Meaning Reciprocity In Ngamek Ari Tradition Banyuasin III Society*.

- Hasana, N. (2022). Tradisi Nyumbang Dalam Perspektif Teori Pertukaran Sosial George Homans Di Desa Cikole, Bandung. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 10(1), 45–57.
- Hisyam, C. J. (2021). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bumi Aksara.
- Jamaludin, A. N. (2015). *Sosiologi Perdesaan*.
- Khilmiyah, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Samudra Biru.
- Lupitasari, D., Bina Widya Jllhrsoebrantas Km, K., & Baru, S. (2017). Tradisi Munjung Di Dalam Pesta Pernikahan Adat Jawa Di Desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. In *JOM FISIP* (Vol. 4, Issue 1).
- Luthfiana, L. (2015). *Strategi Dalam Mencari Siswa Baru Di Sekolah Dasar Negeri 2 Desa Gunungrejo Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan*.
- Mighfar, S. (2015). Social Exchange Theory. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 9, No 2.
- Miles, M. B., Huberman A. Michael, & Saldana Jhonny. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Minarmi, L. (2016). “Mantang Aghi”. Studi atas Tradisi Menolak Hujan Dalam Masyarakat Desa Niur Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. *UIN Raden Fatah Palembang*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pebriana, Y. (2018). Resiprositas Dalam Ritual Tradisi Sedekah Berdusun Di Desa Sukajadi Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim. *Doctoral Dissertation, UIN RAFAH PALEMBANG*.
- Prastiyani, E. D. (2022). Peran Komunitas Peternak Lebah Klanceng Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Melalui Pendekatan Spiritual. In *Journal Of Ethics And Spirituality* (Vol. 6, Issue 2).
- Rahman, M. G. (2012). Tradisi Molonthal Di Gorontalo. In *Jurnal Al-Ulum* (Vol. 12).
- Rembulan, C. L., & Puspieta, P. A. (2024). *Pertukaran Sosial Teori, Aplikasi Dan Evaluasi Dalam Berbagai Konteks*. Universitas Ciputra.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar.

- Rizki, H. T. (2021). *Perilaku Akuntansi Dalam Budaya Ngantat Betolong (Sumbangan) Sebagai Konsep Ta'awun Pada Masyarakat Desa Lubuk Tanjung Kabupaten Empat Lawang*.
- Rodiyanto. (2018). *Rasionalitas Dan Pertukaran Sosial Dalam Ghabay Di Masyarakat Muslim Desa Jenangger Batang-Batang, Sumenep, Madura*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jawa Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15.2:93-107.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Setiawan, E. (2022a). Makna Resiprositas Tradisi Mbecok Pada Perempuan Perdesaan Jawa Dalam Acara Pernikahan Di Banyuwangi Jawa Timur, Indonesia. *Jurnal Anifa: Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 78–90. <https://doi.org/10.32505/anifa.v3i2.4780>
- Setiawan, E. (2022b). *Potret Resiprositas Tradisi Nyumbang Pada Perempuan Perdesaan Di Desa Kalipait Banyuwangi* (Vol. 4, Issue 1). <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/Equalita/article/view/9816>
- Sibarani, R. (2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. *RETORIKA : Jurnal Ilmu Bahasa*, 1, No 1–17.
- Soekanto, S. (2011). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Yustiyani Suryandari, Ed.). Alfabeta.
- Sunyoto, D., BLDM Magister Alfatah Kalijaga, C., & Cgl, S. (2022). *Buku Referensi Teori Pertukaran Sosial Dalam Perilaku Kelompok* (A. Kalijaga, Ed.). Eureka Media Aksara.
- Umar. (2017). *Pendekatan Social Exchange Perspektif George C. Homans*.
- Yulyana, W. (2024). *Pertukaran Sosial Pada Tradisi Tayuhan Di Tinjau Dari Teori Peter Blau (Studi Di Pekon Bandar Baru Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat)*.
- Zaifullah. (2021). Urgensi Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendekatan Teori Prter M.Blau (Teori Pertukaran). In

Journal Of Pedagogy (Vol. 4).
[Http://Teddykw1.Wordpress.Com/2008/03/01/Teori-](http://Teddykw1.Wordpress.Com/2008/03/01/Teori-)